

SARI

Nugraheni, Puput. 2011. *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang Tahun 2010/2011.* Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. 101 Hal.

Kata Kunci: persepsi, kemampuan mengajar.

Salah satu kondisi yang mendukung keberhasilan pelaksanaan PPL adalah kemampuan mengajar mahasiswa PPL itu sendiri. Memperhatikan hal tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang Tahun 2010/2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 11 Semarang yang diajar mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, yaitu kelas XI Ilmu Sosial 1, kelas XI Ilmu Sosial 3 dan kelas XI Bahasa tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 68 siswa, karena jumlah subyek kurang dari 100 orang maka semua populasi dijadikan sampel. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa jawaban responden yang telah dikuantitatifkan, kemudian dianalisis secara deskriptif persentase.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES program studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang tahun 2010/2011 tergolong dalam kategori baik, yaitu kompetensi pedagogik dengan persentase 75%, kompetensi kepribadian dengan persentase 81%, kompetensi sosial dengan persentase 82%, dan kompetensi profesional dengan persentase 77%.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES program studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang tahun 2010/2011 termasuk dalam kategori baik dengan empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Namun masih ada beberapa indikator yang kurang dikuasai oleh mahasiswa PPL. Memperhatikan hal tersebut, saran yang dapat disumbangkan yaitu pertama, diharapkan untuk meninjau kembali program pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL; kedua, mahasiswa PPL diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan pengalaman kompetensi melalui latihan-latihan *microteaching* sehingga dapat menunjang keberhasilan PPL; ketiga, bagi mahasiswa kependidikan harus lebih memperbanyak pengetahuan dan wawasan yang luas selain yang diperoleh dari kampus; keempat, bagi pusat pengembangan PPL UNNES hendaknya menempatkan lokasi sekolah latihan disesuaikan dengan prestasi mahasiswa selama kuliah agar tidak terjadi ketimpangan antara kemampuan dengan praktik di lapangan.